

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *CLOUD ACCOUNTING* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM

¹⁾Novitasari Novitasari ²⁾Ridwan Zulfi Agha ³⁾Hastuti Redyanita
⁴⁾Rahmanita Vidyasari ⁵⁾Atyanto Mahatmyo

¹⁾novitasari@akuntansi.pnj.ac.id, ²⁾ ridwan.zulfiagha@akuntansi.pnj.ac.id,
³⁾hastuti.redyanita@akuntansi.pnj.ac.id, ⁴⁾rahmanita.vidyasari@akuntansi.pnj.ac.id,
⁵⁾atyanto.mahatmyo@akuntansi.pnj.ac.id

Jurusan Akuntansi – Politeknik Negeri Jakarta

Jalan Prof Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

*Alamat korespondensi : novitasari@akuntansi.pnj.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dapat menjadi kendala bagi UMKM karena tidak bisa mengetahui keuangan dengan baik dan mengukur kinerja usaha dengan tepat. Untuk mengatasi masalah tersebut, telah ada SAK EMKM yang membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan banyaknya aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang gratis yang juga dapat memudahkan UMKM dalam pencatatan keuangan, salah satunya adalah aplikasi SI APIK. Aplikasi SI APIK ini telah dimanfaatkan oleh UMKM AY&MA Collection. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan *Cloud Accounting* SI APIK dalam pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan simpulan. Variabel efektivitas diukur menggunakan tujuh indikator yaitu: keamanan data, kecepatan waktu ketelitian, variasi laporan, relevansi, keakuratan, dan kualitas informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* SI APIK efektif dalam mengelola keuangan UMKM dianalisis dengan tujuh indikator efektivitas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi memberikan pemahaman bagi UMKM yang belum memanfaatkan aplikasi akuntansi SI APIK.

Kata kunci: cloud accounting, efektivitas, laporan keuangan, SI APIK, pengelolaan keuangan

PENDAHULUAN

Konsep ekonomi digital dilahirkan dari adanya peralihan revolusi industri yang memberikan banyak kemudahan serba otomatis dalam teknologi. Dari jumlah 64 juta UMKM yang ada di Indonesia, sekitar 20,76 juta UMKM sudah masuk dalam ekosistem digital (*onboarding digital*) di tahun 2022, meningkat 26.6% dari tahun sebelumnya (Rizaty, 2022). Namun jumlah ini masih dibawah yang ditargetkan pemerintah yaitu sebesar 30 juta UMKM pada tahun 2024. Ruang digital belum dimanfaatkan oleh sekitar 68% UMKM untuk pengembangan usaha UMKM (Yusuf, 2022).

Secara khusus, teknologi digital juga menjamah dunia akuntansi, pekerjaan dasar akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan transaksi, penyusunan laporan keuangan sekaligus menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis. Otomatisasi digital ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan perusahaan dan hasilnya langsung diketahui saat itu juga.

Dalam hal pengelolaan keuangan, banyak UMKM yang masih mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan, kalau pun ada UMKM yang sudah melakukan pencatatan keuangan itu pun masih dilakukan secara manual dan belum sesuai standar yang

berlaku. Hal ini menjadi kendala bagi usaha mikro karena tidak bisa mengetahui laba dengan tepat dan mengukur kinerja keuangan dengan baik.

Menurut (Yuniartini, 2022) kelemahan pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM disebabkan karena masih rendahnya pemahaman mengenai akuntansi, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pelatihan mengenai pelaporan keuangan dan belum adanya aturan yang mewajibkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Selain itu kendala lain yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yaitu UMKM kurang disiplin dalam pembukuan transaksi, keterbatasan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk membantu pengelolaan keuangan UMKM (Lilya, 2014).

Untuk membantu UMKM mengelola keuangannya, sejak tahun 2018, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah menetapkan sebuah standar akuntansi untuk UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM disusun sebagai standar yang sederhana dan mudah dipahami karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. Laporan berbasis standar ini hanya berisi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Dalam ketentuan SAK EMKM, UMKM harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha UMKM tersebut sehingga dapat disusun laporan keuangannya (IAI, 2018).

Dalam mengelola keuangan sebuah usaha diperlukan keterampilan dan literasi akuntansi yang baik, sehingga dapat membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan dengan tepat. Jika pengelolaan keuangan UMKM dikelola secara akurat dan sesuai standar tentu akan meningkatkan kontinuitas usaha, namun jika pengelolaan keuangan UMKM dilakukan secara asal dan masih secara manual maka usaha tidak akan

berkembang. Dalam penelitian (Pramestiningrum & Iramani, 2020), menjelaskan bahwa literasi akuntansi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja usaha. Artinya pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan akan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja usaha.

Penggunaan sistem informasi akuntansi digital dapat membantu pekerjaan akuntansi menjadi lebih efektif, efisien, menghemat waktu dan biaya. Dengan adanya aplikasi akuntansi yang berbasis digital dapat memudahkan UMKM memonitoring aktivitas keuangannya. Penggunaan “*Cloud Accounting*” atau akuntansi awan merupakan perkembangan dari teknologi digital yang sekarang banyak dimanfaatkan oleh bidang usaha. Akuntansi awan atau sistem pencatatan keuangan berbasis web sudah mulai banyak bermunculan. Sistem ini memberikan jaminan keamanan data dan kemudahan bagi penggunaannya, karena penyimpanan informasi dan data keuangan tersimpan otomatis dalam server internet, sehingga memudahkan pengguna dalam mengaksesnya kapanpun dan dimanapun melalui berbagai perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone maupun perangkat teknologi lainnya, yang terkoneksi dengan internet (Setiawan et.al, 2020). Layanan akuntansi berbasis *cloud* ini dapat meningkatkan efisiensi, memudahkan akses, dan dapat memproses data informasi dalam jumlah besar (Popivniak, 2019).

Di Indonesia saat ini perkembangan *software* akuntansi berbasis *cloud* mulai meningkat. Ada banyak berbagai aplikasi akuntansi digital yang dapat di unduh di *Play Store*, baik yang gratis maupun yang berbayar. Pada tahun 2017, Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), telah meluncurkan sebuah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) berbasis *cloud* dan telah sesuai SAK EMKM. Aplikasi *Cloud Accounting*, SI APIK ini dapat membantu UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga dapat menjadi

solusi akses keuangan UMKM. Aplikasi SI APIK dirancang sedemikian sederhana, cepat dan mudah berbasis web. Data yang ada secara otomatis akan tersimpan dalam web berbasis *cloud* sehingga mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Pengguna dapat memanfaatkan aplikasi SI APIK ini hanya dengan membuka website <https://www.bi.go.id/siapik>.

Dengan adanya aplikasi SI APIK, UMKM dapat dimudahkan dalam menyusun laporan keuangannya dan lembaga keuangan juga terbantu menganalisis kemampuan keuangan UMKM (Agustina et.al, 2021). Aplikasi SI APIK dapat digunakan dimana dan kapanpun cukup dengan menggunakan ponsel, laptop ataupun komputer yang terhubung dengan internet.

Diharapkan dengan pemanfaatan SI APIK ini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM, sehingga UMKM akan merasa sangat terbantu dalam pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan usahanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran menggambarkan bagaimana suatu pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas juga diartikan sebagai gambaran bagaimana keberhasilan sebuah sistem atau aplikasi digunakan sesuai dengan kebutuhan pemakainya sampai menghasilkan informasi yang berguna dan mendukung proses bisnis (Widya Wati & Adiputra, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan atau pemanfaatan *Cloud Accounting* "SI APIK" dalam pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dimana UMKM AY&MA Collection di Kabupaten Bogor menjadi subjek yang menggunakan aplikasi SI APIK. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi SI APIK pada pengelolaan keuangan

UMKM AY&MA Collection di kabupaten Bogor.

Penelitian ini memiliki data primer dan data sekunder. Sumber data primernya adalah data keuangan AY&MA Collection yang diolah menggunakan aplikasi SI APIK. Sementara data sekunder dikumpulkan peneliti dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, dan artikel di media online. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik UMKM AY&MA Collection dan studi dokumentasi berupa pengumpulan data-data keuangan AY&MA Collection periode Juli-Agustus 2023.

Dalam penelitian ini memiliki variabel efektivitas pemanfaatan *cloud accounting* SI APIK dalam pengelolaan keuangan UMKM AY&MA Collection. Variabel efektivitas diukur menggunakan tujuh indikator yang mengacu pada penelitian (Lestari, 2018). Tujuh indikator tersebut yaitu: keamanan data, kecepatan (waktu), ketelitian, variatif laporan, relevansi, keakuratan, dan kualitas informasi. Teknik analisis data secara kualitatif, diantaranya: reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan simpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data keuangan yang telah terkumpul, direduksi sesuai kebutuhan. Data yang dibutuhkan kemudian diolah dalam aplikasi SI APIK sampai menghasilkan laporan keuangan. Hasil dari pengelolaan keuangan dalam SI APIK akan dianalisis sehingga memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai penilaian efektivitas penggunaan aplikasi SI APIK pada pengelolaan keuangan UMKM AY&MA Collection di Kabupaten Bogor. Indikator efektivitas yang dianalisis yaitu :

1. Keamanan Data

Keamanan dalam hal ini kemampuan penyedia aplikasi untuk melindungi informasi pribadi terhadap pengguna yang tidak berwenang, keamanan aplikasi digital membuat pengguna merasa yakin bahwa

kerahasiaan data pribadinya terjamin saat menggunakan aplikasi. Keamanan data pengguna di dalam aplikasi SI APIK ini terjamin, para pelaku UMKM atau pengguna dapat memasukan *username* dan *password* yang dapat di *setting* guna mengamankan data transaksi.

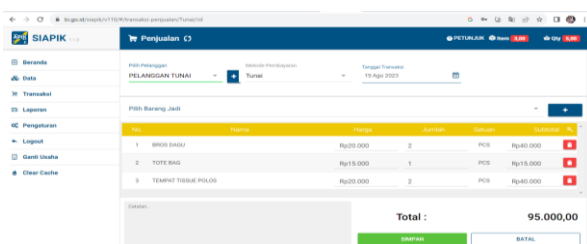


Gambar 1 Sistem Login pada SI APIK

Dalam SI APIK, ketika akan login, maka akan diminta *username* dan *password*. Lupa atau salah memasukan *password* menyebabkan login/ masuk ke dalam SI APIK akan gagal. Namun Ketika lupa *password*, pengguna dapat mengklik “Lupa *password*”, maka SI APIK akan mengirimkan email konfirmasi kepada email pengguna yang digunakan Ketika mendaftar SI APIK. Adanya permintaan *Username* dan *Password* ini akan lebih menjamin keamanan data pengguna, sehingga tidak sembarang orang dapat mengakses masuk dalam SI APIK, selain pengguna itu sendiri.

2. Kecepatan Waktu

Proses penginputan transaksi dan proses penyimpanan data dalam aplikasi SI APIK berlangsung cepat. Tidak ditemukan adanya proses *loading* yang cukup lama dalam penginputan transaksi dan penyimpanan data, sehingga menjadikan pekerjaan pencatatan keuangan menjadi lebih efektif.

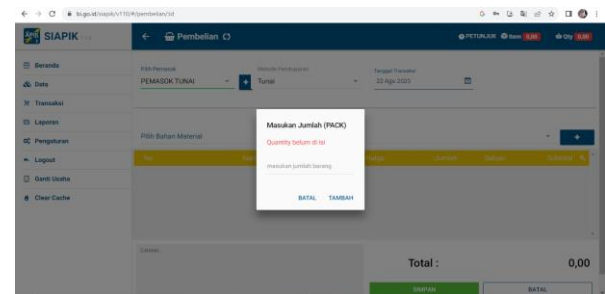


Gambar 2 Proses Penginputan Transaksi

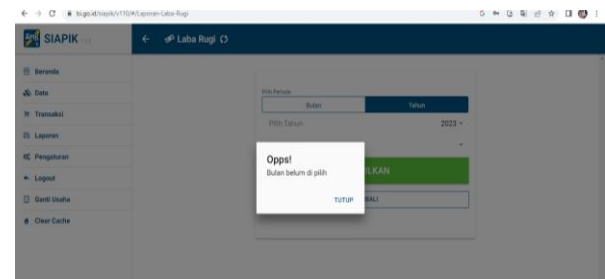
Dalam Gambar 2 proses penginputan transaksi penjualan tunai, kecepatan aplikasi SI APIK dalam memproses transaksi berlangsung dalam waktu yang cepat, walaupun transaksi penjualan dalam jumlah yang banyak. Kemampuan SI APIK dalam mengefisienkan waktu pekerjaan akuntansi ini dapat menjadi kelebihan yang dapat dipertimbangkan pengguna dalam memilih aplikasi *cloud accounting*.

3. Ketelitian

Aplikasi SI APIK memiliki tingkat ketelitian yang baik dalam pengelolaan keuangan, dimana jika ada data yang tidak semestinya atau data belum terisi, pengguna diperingatkan oleh aplikasi.



Gambar 3 Proses Penginputan Pembelian Bahan Material



Gambar 4 Proses Penyajian Laporan Laba-Rugi

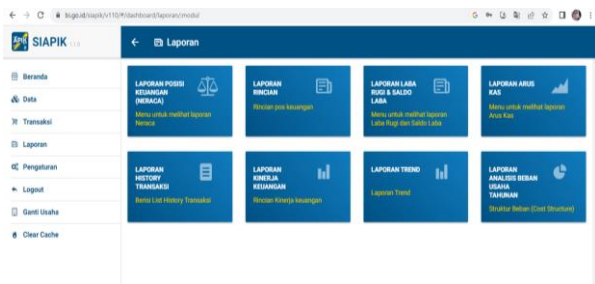
Contoh ketelitian yang ditemukan dalam aplikasi SI APIK dapat dilihat pada Gambar 3, dimana ketika akan menginput transaksi pembelian bahan material, namun pengguna lupa memasukan jumlah barang yang dibeli, maka secara otomatis SI APIK akan memunculkan kotak peringatan.

Begitupula ketika pengguna akan menampilkan laporan keuangan, jika pengguna lupa untuk memilih periode laporan keuangan yang akan dimunculkan,

maka SI APIK akan memberi peringatan seperti pada Gambar 4.

4. Variasi Laporan

Dalam indikator variasi laporan keuangan, dari persepsi pengguna aplikasi SI APIK memiliki tingkat variasi laporan keuangan yang cukup bervariasi. Laporan keuangan wajib yang dapat dihasilkan oleh SI APIK diantaranya yaitu : Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba-Rugi dan Laporan Arus Kas.



Gambar 5 Laporan Keuangan dalam SI APIK

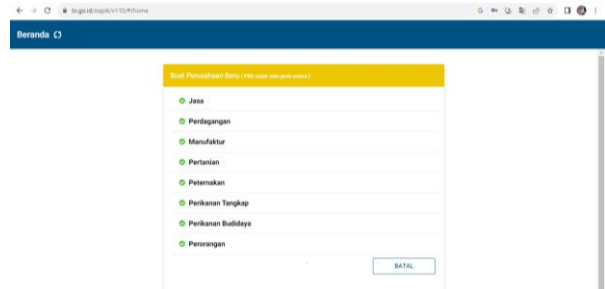
Laporan keuangan wajib sesuai standar SAK EMKM yang harus dihasilkan oleh UMKM adalah laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi dan catatan atas laporan keuangan. Namun dalam Gambar 5, laporan keuangan wajib SAK EMKM yang dapat dihasilkan oleh SI APIK hanya ada dua, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi. Kekurangan dalam aplikasi SI APIK adalah tidak adanya Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), padahal tidak semua UMKM atau pengguna dapat menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan sendiri.

Namun adanya laporan tambahan lainnya yang dihasilkan dalam SI APIK, seperti laporan kinerja keuangan, laporan trend, laporan analisis beban usaha menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat memberikan laporan yang bervariasi.

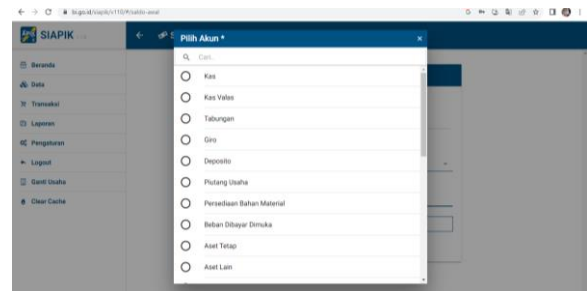
5. Relevansi

Dalam aplikasi SI APIK, relevan dapat diartikan fitur atau menu dalam SI APIK memiliki kesesuaian dengan transaksi yang terjadi pada UMKM. Dalam aplikasi SI

APIK, pilihan jenis usaha disesuaikan dengan jenis usaha yang ada di masyarakat, sehingga dengan memilih jenis usaha yang tepat, SI APIK akan memberikan menu dan pilihan akun yang relevan dengan transaksi yang terjadi pada jenis usaha tersebut.



Gambar 6 Pilihan Jenis Usaha dalam SI APIK



Gambar 7 Pilihan Akun pada Jenis Usaha Manufaktur

Aplikasi SI APIK memberikan banyak pilihan jenis usaha sesuai bidang usaha UMKM/pengguna, mulai dari usaha jasa sampai dengan perorangan (Gambar 6). Ketika pengguna sudah memilih jenis usaha sesuai dengan bidangnya, maka secara otomatis SI APIK akan memunculkan pilihan akun yang sesuai atau banyak digunakan dalam transaksi jenis usaha tersebut. Contoh pada gambar 7, SI APIK memunculkan akun spesifik yang ada pada jenis usaha manufaktur, yaitu akun persediaan barang material.

6. Keakuratan

Dari hasil pemanfaatan aplikasi *cloud accounting* SI APIK pada UMKM AY&MA Collection, menunjukkan hasil bahwa aplikasi SI APIK ini akurat pada saat digunakan oleh UMKM baik itu dalam proses penginputan data awal, penginputan transaksi

keuangan, pengolahan data, penyajian laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya.

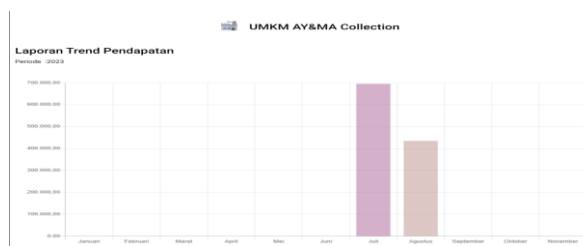
AY&MA Collection Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Juli 2023	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp1.612,500
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp1.780,000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp3.392,500
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Modal	Rp2.700,000
Saldo Laba	Rp692,500
Jumlah Modal	Rp3.392,500
Jumlah Kewajiban, Modal, dan Saldo Laba	Rp3.392,500

Gambar 8 Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan AY&MA Collection periode Agustus 2023 yang dihasilkan oleh SI APIK (Gambar 8) memberikan hasil yang akurat dibandingkan laporan posisi keuangan yang dibuat manual oleh UMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SI APIK sudah disesuaikan dengan SAK EMKM dan sesuai kebutuhan UMKM.

7. Kualitas Informasi

Dalam indikator kualitas informasi, menunjukkan bahwa aplikasi SI APIK ini berkualitas dan konsistensi dalam penyajian informasi keuangan, ketepatan waktu penyajian informasi, dan berkualitas dalam memberikan kelengkapan informasi



Gambar 9 Laporan Trend Pendapatan

Salah satu keunggulan yang dimiliki aplikasi SI APIK dibandingkan aplikasi akuntansi digital lainnya yang gratis, adalah SI APIK dapat memberikan kelengkapan informasi yang tidak disajikan pada aplikasi lainnya. Seperti adanya laporan trend pendapatan (Gambar 9). Dengan adanya laporan trend pendapatan yang dihasilkan oleh SI APIK dapat membantu UMKM untuk memonitoring penjualannya setiap waktu dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk kinerja usaha UMKM ke depannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai efektivitas dari penggunaan aplikasi berbasis *cloud* SI APIK oleh UMKM AY&MA Collection sebagai berikut:

- Keamanan data pengguna di dalam aplikasi SI APIK ini terjamin, pengguna dapat memasukkan *username* dan *password* yang dapat di *setting* guna mengamankan data transaksi.
- Proses penginputan transaksi yang dilakukan pada aplikasi SI APIK berlangsung cepat, begitupula dalam proses penyimpanan data.
- Aplikasi SI APIK memiliki tingkat ketelitian yang baik dalam pengelolaan keuangan, dimana jika ada data yang tidak semestinya atau data belum terisi, pengguna diperingatkan oleh aplikasi.
- Kekurangan dalam aplikasi SI APIK adalah tidak adanya Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
- Fitur atau menu serta pilihan akun dalam SI APIK memiliki kesesuaian dengan jenis usaha UMKM.
- SI APIK memiliki keakuratan pada saat digunakan oleh UMKM baik itu dalam proses input transaksi, pengolahan data dan penyajian data.
- SI APIK dapat memberikan kelengkapan informasi yang tidak disajikan pada aplikasi lainnya, sehingga dapat membantu UMKM memonitoring kinerja usahanya.

8. Secara keseluruhan, aplikasi SI APIK efektif dalam membantu UMKM mengelola keuangannya.

SARAN

Dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi UMKM AY&MA collection di Kabupaten Bogor dapat meneruskan pengelolaan keuangannya menggunakan aplikasi SI APIK karena efektif dan mudah digunakan.,
2. Bagi pengelola aplikasi SI APIK, kiranya dapat menambahkan format Catatan atas Laporan keuangan untuk membantu UMKM memenuhi kelengkapan informasi keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Penelitian ini didanai oleh Politeknik Negeri Jakarta (Nomor Kontrak 436/PL3.18/PT.00.06/2023, tanggal 25 Mei 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Y, S. S. Ningsih, dan H. Mulyati. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Interval Komunitas*, Vol. 2, No. 2, pp. 134–145.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Tentang SAK EMKM. Diakses dari [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang_SAK_EMKM) (Diambil 02 Maret, 2023).
- Lestari, Ketut Puteri. (2018). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Lamikro di Kecamatan Buleleng Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 9 No: 1, pp.190-200.
- Lilya, Andriani. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK

ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

- Popivniak, Y. (2019). Cloud-Based Accounting Software: Choice Options In The Light Of Modern International Tendencies. *Baltic Journal of Economic Studies*, 5(3), 170. <https://doi.org/10.30525/2256-0742/2019-5-3-170-177>
- Pramestiningrum dan R. Iramani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Capital , Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur. *Jurnal Business and Banking*, Vol. 9, No. 2, pp. 279–296, doi: 10.14414/jbb.v9i2.1750.
- Rizaty, M.A.(2022). 20,76 Juta UMKM di Indonesia Masuk Ekosistem Digital pada 2022. Diakses dari <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/2076-juta-umkm-di-indonesia-masuk-ekosistem-digital-pada-2022>. (Diambil 24 April 2023)
- Setiawan, Andi, Pratiningsih dan Matondang Nurhafifah. (2020). Studi Literatur Tentang Cloud. *Jurnal Equity*, Vol.23, No.2, pp. 189-200.
- Widya Wati, Made Shara dan Adiputra, Imade Pradana. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lamikro Pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMkM) Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 12, No.03, pp. 704-716.
- Yuniartini,N.M.Y et.al. (2022). Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM Melalui Aplikasi Berbasis

Android Lamikro Pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 12, No. 3, pp. 618–629.

Yusuf. (2022). Kenaikan Jumlah UMKM Go Online Jadi Hasil Konkret Pembahasan Transformasi Digital di KTT G20. Diakses dari [216](https://www.kominfo.go.id/content/detail/45636/kenaikan-jumlah-umkm-go-online-jadi-hasil-konkret-pembahasan-transformasi-digital-di-ktt-g20/0/berita_satker#:~:text=“Jadi%20sebelum%20pandemi%20Covid-19,menyumbang%20pada%2060%25%20PDB%20Indonesia." (Diambil 02 Februari, 2023).</p></div><div data-bbox=)